

PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL

DAN MENENGAH (UMKM) DI MASA COVID 19 :

Studi Pada Bakpia Madania Di Yayasan Madania



Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

Febry Eko Nurcahyo

NIM. 14230054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pembimbing:
Suvanto, S. Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1276/Un.02/DD/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul

: PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI MASA COVID 19 : STUDI PADA BAKPIA MADANIA DI YAYASAN
MADANIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRY EKO NURCAHYO
Nomor Induk Mahasiswa : 14230054
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Suyanto, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61125775a423



Penguji II

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 611efaf48f7ec



Penguji III

Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 611f320771c21





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama :Febry Eko Nurcahyo

NIM :14230054

Judul Skripsi :Program Pemberdayan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa COVID 19 : Studi pada Bakpia Madania di Yayasan Madania sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Agustus 2021

Pembimbing,

Ketua Prodi

Mengetahui,

Suyanto, S.Sos, M.Si.

NIP 19660531 198801 1001

Siti Amirah, S. Sos.I., M.Si.

NIP 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febry Eko Nurcahyo

NIM : 14230054

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Masa COVID 19: Studi Pada Bakpia Madania di Yayasan Madania” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap merenungkan jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 6 Agustus 2021
Yang Menyatakan



Febry Eko Nurcahyo
NIM.14230054

HALAMAN PERSEMPAHAN

7 tahun sudah aku lewati untuk mengenyam dunia perkuliahan ini susah, senang,

haru, emosi, sedih, semuanya sudah aku lalui....

Skripsi ini saya persembahkan untuk Mamak tercinta Endang Sri Lestari dan
Bapak saya Paliyo yang selalu mendoakan anakmu ini selalu di berikan
kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini...

Adekku Amalia Devi Febiana dan Mutiara Tri Maharani tetap semangat ya
sekolahnya cukup Masmu saja yang kuliah lama kalian jangan..

Rica Ria Dara yang selalu memberikan semangat selama ini

OOH IYA SAMPAI LUPA

Teruntuk semua pihak yang telah bertanya:

“*kapan sidang ?*”, “*kapan wisuda ?*”, “*kapan nyusul ?*”, “*kapan nikah ?*” dan
sejenisnya kalian adalah alasanku untuk segera menyelesaikan skripsi ini...

MOTTO

“ Apapun Itu Pekerjaanmu Cintailah, Disitu Ada Jalan Pasti Akan Ada
Kemudahan”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Tak lupa, sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw., sang pencerah pembawa *syafa'at* bagi umatnya.

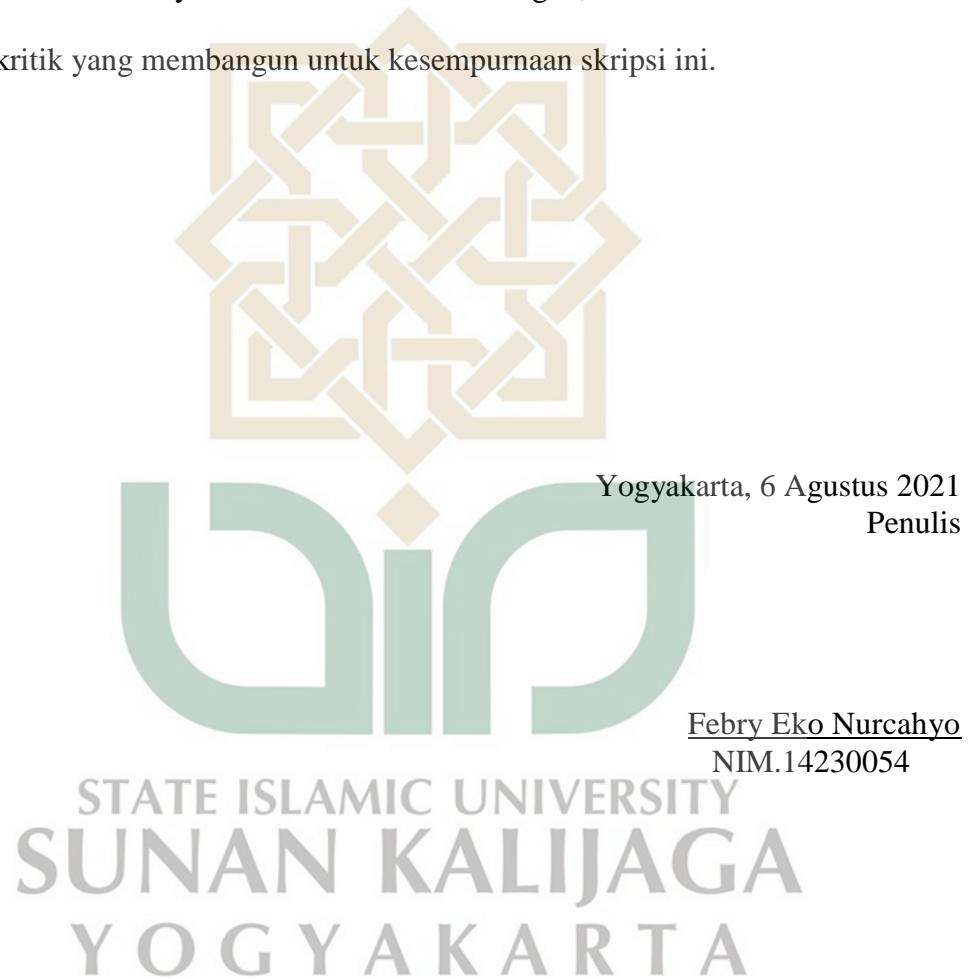
Sejujurnya penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu atas bantuan dan pertolongan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S. Sos.I., M. Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Suyanto, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabarnya memberikan saran dan masukan beserta nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan cepat.
5. Dr. Aziz Muslim, M.Pd. selaku Dosen Akademik yang selalu memotivasi dan menasehati kepada penulis
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu beserta wawasan kepada penulis.

7. Mas Suparno, Heri Susanto, Mbak Aniroh dan Yayasan Madania yang telah berkenan memberikan informasi guna penulisan skripsi ini kepada penulis.
8. Ibuku dan Bapakku tercinta yang selalu mendoakan penulis agar bisa menyelesaikan kuliah ini dengan baik, serta dukungan keluarga yang terus mengalir untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik-adikku tercinta Rara dan Devi yang sudah memberikan semangat ke penulis.
10. Rica Ria Dara yang telah mengorbankan waktunya selama ini untuk menemani dan selalu sabar dalam menasehati kepada penulis.
11. Kawan-kawan ngopi, Abid, Gimbo, Unyil, Agil, Choirul, Fattah, Sadam, Ridwan, Syahrul, Rozak yang selalu memberikan kopi gratis dan menemani dalam mengerjakan skripsi.
12. Kawan-kawan Kost, Ragil, Fathur, Amir, Bayu, Najib.
13. Mas Parno, Mbak Tyas, Mas Ipul, Gimbo, Mbak Tri Suyanti yang sudah mengorbankan waktunya untuk membantu penelitian penulis.
14. Kawan-kawan angkatan KKN 93, Imam, Ipul, Iqbal, Munir, Ainun, Vivi, Zidni, Hida, Dewi.
15. Sahabat seperjuangan Gimbo, Abid, Mahmud yang selalu megulurkan utangan ke penulis ketika lagi tidak ada uang.
16. Kawan-kawan di Bonjing, Inut, Dimas, Joni, Doni, Toni, Bangun, Sigit, Joko, Adi, Hendra, Adit, Arif.

17. Keluarga besar trah Soediono, yang selalu memberikan nasehat dan semangat kepada penulis.

Penulis berharap karya sederhana ini dapat memberiakan dampak positif bagi semua kalangan. Sebelumnya, penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu mohon saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.



ABSTRAK

Febry Eko Nurcahyo. Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Masa COVID 19: Studi Pada Bakpia Madania, di Yayasan Madania *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adanya pandemi covid 19 berdampak buruk terhadap keberadaan UMKM yang memiliki peran penting dalam menopang perekonomian di Indonesia. Bakpia Madania sebagai salah satu UMKM yang ada di Yogyakarta juga terkena dampak covid 19 ini.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan dan hasil dari adanya pelaksanaan Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bakpia Madania. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik penarikan informan menggunakan teknik *purposive* berdasarkan kriteria. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data dilihat dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan data, serta dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan UMKM Bakpia Madania seperti perencanaan produksi, perencanaan fasilitas fisik produksi, perencanaan lingkungan kerja, perencanaan pengendalian produksi, perencanaan pengendalian dan kualitas, tenaga kerja, bahan, dan biaya sudah berjalan baik. Sedangkan untuk hasil dari proses pelaksanaan seperti peningkatan waktu produksi dan kualitas bakpia yang dihasilkan juga semakin baik, akan tetapi target produksi sebanyak 8 kg kacang tanah tidak tercapai karena adanya pandemi covid 19.

Kata Kunci: *Program Pemberdayaan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Covid 19*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 9 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Kegunaan Penelitian | 10 |
| F. Kajian Pustaka | 9 |
| G. Kerangka Teori | 14 |
| H. Metode Penelitian | 20 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 30 |

**BAB II: GAMBARAN UMUM PROGRAM PEMBERDAYAAN
USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) BAKPIA
MADANIA**

| | |
|--|----|
| A. Letak Geografis UMKM Madania Bakery di Kecamatan Banguntapan..... | 31 |
| B. Sejarah Singkat UMKM Madania Bakery | 32 |
| C. Gambaran Umum Yayasan Madania | 34 |
| D. Gambaran Umum UMKM Madania Bakery | 35 |
| E. Alur Produksi Bakpia pada UMKM Madania Bakery..... | 36 |
| F. Perkembangan UMKM Madania Bakery | 40 |

**BAB III: PROSES DAN HASIL PROGRAM PEMBERDAYAAN
USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI MASA
COVID 19: STUDI PADA BAKPIA MADANIA DI YAYASAN
MADANIA**

| | |
|---|----|
| A. Proses Produksi UMKM Bakpia Madania..... | 46 |
| B. Hasil dari Proses Produksi UMKM Bakpia Madania | 57 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 64 |

BAB IV: PENUTUP

| | |
|------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran-saran..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 80 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Daftar Data dan Sumber Data Penelitian | 22 |
| Tabel 2 Data Unit Usaha Madania Bakery | 36 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Sekretariat Madania Bakery | 31 |
| Gambar 2 Proses Perendaman Kacang | 37 |
| Gambar 3 Proses Pengukusan Kacang | 38 |
| Gambar 4 Proses Pengadukan Bumbu | 38 |
| Gambar 5 Mesin Pengaduk Bumbu | 38 |
| Gambar 6 Proses Oven Bakpia | 39 |
| Gambar 7 Mesin Produksi Isi Bakpia | 44 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGRASAN JUDUL

Judul skripsi ini adalah *Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Masa COVID 19: Studi Kasus Pada Bakpia Madania di Yayasan Madania*. Untuk menghindari kekeliruan dan pemahaman tentang skripsi ini maka perlu dijabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas, yakni sebagai berikut:

1. Program Pemberdayaan

Program pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan dengan mendorong serta memotivasi yang membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk membangun potensi itu menjadi tindakan nyata¹.

Berdasarkan pengertian di atas program pemberdayaan yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk penilaian usaha bakpia madania yang ada di kecamatan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta selama masa covid 19 ini dengan menggunakan standar kriteria keberhasilan tertentu.

2. Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah menurut UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan

¹ William N. Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, (Cet. 5; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), hlm. 608.

atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud pada undang-undang tersebut².

Setiap usaha baik kecil, mikro, ataupun menengah memiliki kriteria yang berbeda-beda. Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Sedangkan usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah). Sedangkan untuk usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

ratus rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa setiap usaha baik itu kecil, mikro, dan menengah memiliki kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan yang berbeda-beda.

3. Bakpia Madania

Bakpia Madania adalah salah satu produk yang dijual oleh Madania Bakery, yakni salah satu unit usaha dari Yayasan Madania. Bakpia Madania memiliki cita rasa yang istimewa dan makanan khas jogja sangat pas sebagai oleh-oleh untuk keluarga atau sebagai camilan menemani minum kopi atau teh bersama keluarga. Selain sebagai bisnis, bakpia madania juga menjadi wadah pembelajaran bagi para santri dalam mengembangkan kemampuan di bidang kuliner. Pemberdayaan santri adalah misi dari keberadaan Yayasan Madania agar dapat mandiri dan berakhlaq mulia serta mampu menyejahterakan masyarakat luas. Oleh karenanya bakpia madania yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produk yang dijual oleh Madania Bakery sebagai bagian dari unit usaha dari Yayasan Madania.

Jadi yang dimaksud dengan judul *Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Masa COVID 19: Studi Pada Bakpia Madania di Yayasan Madania*” adalah sebuah penelitian yang ingin mengkaji proses produksi dan hasil dari proses

produksi pada Bakpia Madania selama pandemi Covid 19 setahun terakhir ini.

B. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) selalu menarik untuk dikaji dengan berbagai alasan. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki peranan penting bagi kebanyakan negara, termasuk Indonesia. Krisis ekonomi yang dialami Indonesia semakin membangkitkan kesadaran akan peranan UMKM sebagai “tulang punggung” perekonomian Indonesia. Sehingga menyadarkan banyak pihak, baik dalam mengatasi krisis maupun kemajuan perekonomian Indonesia di masa yang akan datang. Pada kebanyakan negara, UMKM berperan dalam menyediakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha, pengembangan daerah pedesaan, menyeimbangkan pembangunan antar daerah serta meningkatkan investasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan³.

Selain itu, UMKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Setidaknya kedudukan UMKM bisa dilihat dalam berbagai hal, seperti:

1. Berkedudukan sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor
2. Penyedia lapangan kerja terbesar

³ Kotey, B and Meredith, G.G, 1997, *Relationship among owner/manager personal values and perceptions, business strategis, and entrepreise performance*, Journal of Small Business Managementi, Vol. 35, No. 2, pp. 37-64

3. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat
4. Pencipta pasar baru dan inovasi, dan
5. Sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui sumbangannya dalam menghasilkan ekspor⁴

Kedudukan UMKM seperti itu membuat kita sadar betapa penting dan signifikannya keberadaannya di Indonesia. Hal ini juga ditambah dengan data yang menyebutkan bahwa terdapat 65.465.497 UMKM yang ada di Indonesia (atau sekitar 99 persen dari total unit usaha) dan mempekerjakan 119.562.843 tenaga kerja (atau sekitar 97 persen dari total tenaga kerja di sektor ekonomi)⁵.

Disisi lain, adanya krisis menyadarkan kita betapa pentingnya peran UMKM dalam menopang perekonomian bangsa ini. Disaat banyak usaha besar yang stagnan atau bahkan berhenti beraktivitas, tidak jarang sektor UMKM terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis⁶, terutama di saat krisis yang diakibatkan oleh adanya pandemi Covid 19 ini.

Disisi lain harus diakui bahwa pandemi Covid 19 ini berdampak sangat besar terhadap UMKM. Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan

⁴ Statistik Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2008. Kementerian Negara Koperasi & UKM bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik.

⁵ Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) tahun 2018-2019. Diakses dari www.kemenkopukm.go.id pada 9 Mei 2021 Pkl. 21.04 WIB.

⁶ Alfi Amalia, Wahyu Hidayat, Agung Budiatno, Analisis Strategi Pengembangan Usaha pada UKM Batik Semarangan di Kota Semarang. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis (2011).

implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM⁷. Pada UMKM pandemi ini menyebabkan turunnya kinerja dari sisi permintaan (konsumsi dan daya beli masyarakat) yang akhirnya berdampak pada sisi suplai yakni pemutusan hubungan kerja dan ancaman macetnya pembayaran kredit.

Dalam situasi pandemi ini, menurut Kemenkop UKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan: sekitar 56 persen melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22 persen melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15 persen melaporkan pada masalah distribusi barang, dan 4 persen melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah⁸.

Beberapa dampak itulah yang dialami oleh UMKM, tidak terkecuali dengan UMKM yang ada di Yogyakarta. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY menyebutkan di tahun 2019 terdapat 248.499 UMKM dan sebanyak 28,5% diantaranya adalah sektor perdagangan⁹. Tidak adanya aktivitas di kawasan wisata hingga adanya pemberlakuan pembelajaran dalam jaringan (daring) membuat pemasaran pelaku Usaha

⁷ Yusuf Imam Santoso, “Menghitung dampak Covid- 19 terhadap dunia usaha hingga UMKM,” Kontan.co.id, diakses 22 April 2021.

⁸ Riska Rahman, “37,000 SMEs hit by COVID-19 crisis as government prepares aid,” *The Jakarta Post*, 16 April 2021.

⁹ Galih Priatmojo, “Terdampak Pandemi, 59 Persen Pelaku UMKM di Jogja Mati Suri”, diakses dari www.jogja.suara.com pada 9 Mei 2021 Pkl. 21.41 WIB.

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi macet alias mati suri dan hal ini berdampak pada menurunnya pembeli serta berpotensi memunculkan adanya pengangguran yang diakibatkan tidak adanya aktivitas produksi dan penjualan¹⁰.

Bakpia sebagai salah satu komoditi dagang di industri dan kuliner Yogyakarta berkembang pesat akhir-akhir ini. Perkembangan ini terjadi seiring meningkatnya jumlah wisatawan yang datang dan berlibur ke Jogja sehingga industri bakpiapun berkembang mengikuti permintaan konsumen yang juga semakin meningkat. Dampak positifnya adalah akan meningkatkan jumlah usaha kecil dan menengah yang memproduksi bakpia, dimana keberadaan industri bakpia dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan tersendiri¹¹.

Ada banyak merk Bakpia di Jogja, seperti Bakpia Pathok 25, Bakpia Pathok 65, Bakpia Pathok 75, Bakpia Kurnia, Bakpia Djogja, dan masih banyak merk Bakpia lainnya, termasuk Bakpia Madania yang keberadaannya di bawah Yayasan Madania, sebuah yayasan yang bergerak di bidang Sosial, Keagamaan, Pendidikan dan Kemanusiaan yang bertujuan untuk kesejahteraan dan kemaslahatan Umat¹².

Bakpia Madania berisi sekelompok anak yatim dan Dhuafa yang diberdayakan untuk bisa hidup mandiri dan dapat memberikan

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Ursula Kurnia Listyani, “Strategi Brand Building pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Yogyakarta. (Studi Deksriptif Kualitatif Strategi Brand Building pada Bakpiapia Djogja dalam Membentuk Awareness Konsumen). Skripsi.

¹² Profil Yayasan Madania.

kemaslahatan untuk masyarakat luas agar nantinya mereka tidak bergantung pada orang lain. Hal ini dikarenakan mereka sudah memiliki keterampilan dalam memproduksi bakpia sebagai modal jika sudah tidak lagi berada di Yayasan Madania.

Adanya pandemi Covid 19 ini berdampak pada aktivitas produksi dan penjualan bakpia Madania. Target yang dicanangkan agar bisa memproduksi bakpia berbahan baku kacang sebanyak 8 kg perhari jelaslah tidak lagi terpenuhi. Tidak adanya aktivitas di kawasan wisata hingga adanya pemberlakuan pembelajaran daring membuat pemasaran pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi macet alias mati suri dan hal ini berdampak pada menurunnya pembeli¹³.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pusat produksi Bakpia Madania di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta dengan judul “*Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Masa COVID 19: Studi Pada Bakpia Madania di Yayasan Madania*”. Program pemberdayaan ini berfokus pada masa pandemi covid 19 selama setahun terakhir ini.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan UMKM Bakpia Madania di Yayasan Madania?

¹³ Galih Priatmojo, “Terdampak Pandemi, 59 Persen Pelaku UMKM di Jogja Mati Suri”, diakses dari www.jogja.suara.com pada 9 Mei 2021 Pkl. 21.41 WIB.

2. Bagaimana hasil adanya tahapan pelaksanaan UMKM pada Bakpia Madania di Yayasan Madania?

D. TUJUAN PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian atau karya ilmiah, tujuan merupakan komponen serta dasar utama dari penulisan penelitian tersebut. Beberapa faktor yang mendasari penelitian ini sehingga penting untuk dijawab adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tahapan pelaksanaan UMKM Bakpia Madania di Yayasan Madania.
2. Mendeskripsikan hasil adanya tahapan pelaksanaan UMKM Bakpia Madania di Yayasan Madania.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memperkaya keilmuan atau pengetahuan dalam penelitian-penelitian bidang sosial khususnya bagi program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
 - b. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi bahan komparasi untuk penelitian-penelitian sejenis yang berkaitan dengan program pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM).

2. Kegunaan Praktis

- a. Karya penelitian ini merupakan sumbangsih untuk program pemerintah, khususnya dalam tema evaluasi Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) selama masa covid 19 ini.
- b. Peneliti berharap dengan terselesaikannya skripsi ini unit usaha baplia Madania mendapatkan dampak positif berupa adanya evaluasi produksi dan pengembangan usaha untuk ke depannya.
- c. Peneliti berharap karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam rangka program pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) secara umum dalam berbagai jenis usaha yang ada di saat pandemi covid 19.

F. KAJIAN PUSTAKA

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang fokus perhatiannya berkaitan dengan penelitian ini. Di antaranya adalah :

Pertama. Skripsi yang ditulis oleh Sela Marlena dengan judul “Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Melalui CSR (Corporate Social Responsibility). Skripsi ini bertujuan untuk menjawab bagaimana implementasi dan hasil dari pemberdayaan UMKM Klaster KPI Mina Kepis dan Klaster Gula Semut melalui CSR Bank

Indonesia Yogyakarta¹⁴.

Penelitian ini menggunakan teknik bola salju dengan bertanya kepada pelaksana program CSR BI DIY terlebih dahulu yang kemudian memberikan nama-nama yang peneliti wawancarai. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa implementasi program CSR BI Yogyakarta sesuai secara teoritis, yaitu menggunakan aspek bina manusia dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan studi banding untuk anggota dan kelompok usaha, bina usaha dengan memberikan alat-alat produksi dan akses pemasaran agar produksi dapat dijangkau oleh masyarakat luas, bina lingkungan dengan membuat kolam untuk KPI Mina Kepis dan pembuatan dapur higienis bagi petani gula semut, dan bina kelembagaan dengan memberikan pendampingan koperasi dan penguatan manajemen organisasi serta keuangan. Dilihat dari hasil pemberdayaan nampak bahwa terjadi peningkatan sektor perekonomian terutama di wilayah Sleman dan Kulon Progo. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pendapatan dari penjualan ikan di KPI Mina Kepis Sleman dan kapasitas produksi komoditas gula semut di Kulon Progo.

Kedua. Skripsi yang ditulis oleh Annisa Kumala Sari dengan judul "Dampak Dana Zakat Produktif BAZNAS Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta.

¹⁴ Sela Marlena. *Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) melalui CSR (Corporate Social Responsibility)*. Skripsi (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.2014)

Skripsi ini bertujuan untuk meneliti dampak dana zakat produktif Baznas terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Mustahiq di Kota Yogyakarta¹⁵.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendayagunaan dana zakat, pendistribusian dana zakat dan pendampingan usaha secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Secara parsial penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendayagunaan dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Variabel pendistribusian dana zakat tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan nilai signifikansi sebesar $0,242 \leq 0,05$. Variabel pendampingan usaha secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 \leq 0,05$.

Ketiga. Skripsi yang ditulis oleh Budi Lenora dengan judul “*Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) “GARDA EMAS” (Studi Kasus UMKM Penghasil Sandal di Kecamatan Bogor Selatan)*”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan

¹⁵ Annisa Kumala Sari. *Dampak Dana Zakat Produktif BAZNAS Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2019)

pelaksanaan program Garda Emas dengan sasaran UMKM; (2) membandingkan profil UMKM penghasil sandal antara yang tidak ikut program Garda Emas dengan yang ikut program Garda Emas; (3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM penghasil sandal, baik yang tidak ikut program Garda Emas maupun yang ikut program Garda Emas¹⁶.

Metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan program Garda Emas di Kota Bogor dengan sasaran UMKM dan membandingkan profil UMKM penghasil sandal adalah analisis deskriptif dan tabulasi silang sederhana, sedangkan uji rata-rata dua sampel kecil independen digunakan untuk menyimpulkan apakah UMKM penghasil sandal yang ikut program Garda Emas lebih baik dari UMKM penghasil sandal yang tidak ikut program Garda Emas ditinjau dari penerimaan dan pendapatannya. Analisis regresi linear berganda, digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM penghasil sandal baik yang tidak ikut program Garda Emas maupun UMKM penghasil sandal yang ikut program Garda Emas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Garda Emas masih belum efektif dalam memberdayakan UMKM penghasil sandal yang ikut program ditinjau dari penerimaan dan pendapatannya.

¹⁶ Budi Lenora. *Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) “Garda Emas (Studi Kasus UMKM Penghasil Sandal di Kecamatan Bogor Selatan)*. Skripsi. (Bogor, Institut Pertanian Bogor, 2008).

Secara umum masih belum ada penelitian yang spesifik mengevaluasi Progam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini juga ditambah belum adanya penelitian yang menjadikan Bakpia Madania sebagai cakupan penelitian. Sehingga penelitian pada skripsi layak untuk diteliti agar bisa menggambarkan secara umum pemberdayaan UMKM dan secara khusus pada Bakpia Madania.

G. KERANGKA TEORI

Kerangka teori digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah. Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dilakukan dengan mudah, maka penulis mengemukakan beberapa teori dari rumusan masalah:

1. Pengertian Proram Pemberdayaan UMKM

Suharto berpendapat bahwa program pemberdayaan UMKM merupakan upaya untuk menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM terus berkembang. Pemberdayaan dilakukan guna memperkuat potensi atau daya yang dimiliki UMKM agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.¹⁷. Sedangkan menurut Totok dan Poerwoko menjelaskan bahwa pemberdayaan sebagai sekumpulan kegiatan untuk memperkuat dan atau mengoptimalkan kemampuan dan atau keunggulan bersaing

¹⁷Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 60.

guna meningkatkan mutu hidup baik individu, kelompok, dan masyarakat secara luas¹⁸

Dari beberapa pendapat yang telah dijabarkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan kegiatan menciptakan atau mengoptimalkan suatu program atau kebijakan yang sedang atau telah dilaksanakan guna memberikan masukan kepada program atau kebijakan tersebut agar dapat bermanfaat dan tepat sasaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pemberdayaan merupakan upaya untuk memperkuat dan mengoptimalkan daya saing dan atau kemampuan agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Pemberdayaan yang dimaksud adalah pemberdayaan pada Bakpia Madania di Yayasan Madania.

2. Cakupan Pemberdayaan UMKM

Berangkat dari tujuan dan hasil produksi yang ingin dicapai, maka diperlukan cakupan umum dari pemberdayaan, diantaranya adalah sebagai berikut¹⁹:

a. Proses UMKM

1. Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengembangan produk baru maupun produk

¹⁸ Totok dan Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung, ALFABETA, 2013). hlm. 76.

¹⁹ Heriawan, *Buku Ajar Pengantar Bisnis*, Universitas Sumatera Utara, Medan. 2014, hlm. 66.

lama. Tujuan dari perencanaan produksi adalah merencanakan bagaimana tindakan yang akan dilakukan untuk memproduksi produk baru yang laku dijual dan bagaimana produk lama yang mungkin sudah jenuh di pasaran bisa dikaji agar laku dijual di pasar. Secara garis besar ada dua aspek yang perlu direncanakan, yaitu survei pasar dan konsumen²⁰.

2. Perencanaan Fasilitas Fisik Produksi

Perencanaan fasilitas fisik produksi berkaitan dengan proses integrasi dimana semua aspek produktivitas harus dipertimbangkan dengan matang. Hal ini meliputi gedung, tempat bekerja, mesin, dan lain-lain yang dianggap bisa memengaruhi produktivitas²¹.

3. Perencanaan Lingkungan Kerja

Ini berkaitan dengan perencanaan terhadap pengaturan berbagai fasilitas layanan, masalah kondisi kerja dan hubungan kerja sehingga mendukung peningkatan produktivitas kerja secara keseluruhan.

4. Perencanaan Pengendalian Produksi

Pengendalian produksi berkaitan dengan cara, metode, dan berbagai kegiatan yang dilakukan manajemen untuk mengelola, mengatur, mengkoordinir, dan mengarahkan proses produksi agar dapat memberikan hasil dengan biaya minimum

²⁰ *Ibid.*., hlm. 67.

²¹ *Ibid.*., hlm. 70.

dan waktu yang secepat mungkin. Pengendalian bisa dilakukan dengan cara mengontrol produk berdasarkan pesanan atau mengontrol produk berdasarkan persediaan dalam jumlah besar²².

5. Perencanaan Pengendalian Persediaan dan Kualitas

Hal ini berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku agar produksi tetap berjalan dan pengendalian dari kualitas produksi (*quality control*).

6. Tenaga kerja

Tenaga kerja berkaitan dengan jumlah orang yang digunakan untuk memproduksi produk sesuai dengan target yang ditetapkan.

7. Bahan

Bahan adalah sekelompok barang yang digunakan dalam proses memproduksi suatu produk. Bahan bervariasi dan sangat memungkinkan untuk bertambah sesuai dengan pesanan dan permintaan pasar.

8. Biaya

Biaya berkaitan dengan biaya yang digunakan untuk memproduksi produk dalam sehari. Biaya adalah sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk²³.

²² *Ibid.*, hlm. 74.

²³ Dewa Putu, dkk, *Pengaruh Jenis Produk, Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan*, e-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Manajemen, Volume 3, 2015, hlm.4.

b. Hasil UMKM

Output adalah bentuk pengeluaran dari suatu program atau kebijakan. Output dalam hal ini lebih dikenal dengan istilah hasil²⁴.

Secara khusus hasil yang diharapkan untuk pengembangan UMKM dan mensejahterakan karyawan.

3. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan UMKM

Indikator-indikator untuk pemberdayaan dari UMKM mencakup dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek hasil. Aspek proses menunjukkan apakah selama proses produksi dan penjualan seluruh pedoman atau ketentuan yang sudah ditetapkan dijalankan secara konsisten oleh karyawan yang bertugas atau belum. Sedangkan aspek hasil menunjukkan apakah proses produksi dan penjualan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil yang telah ditetapkan (*output* dan *outcome*)²⁵.

Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut²⁶:

a. Efektivitas

Efektivitas berkaitan dengan hasil yang diinginkan apakah sudah tercapai atau belum. Efektivitas berkaitan erat dengan rasionalitas teknis dan dapat diukur dari unit produk, layanan atau nilai moneternya. Adapun pada produksi yang menjadi

²⁴ Agus Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 120-121

²⁵ Dwiyanto Indiahono, *Kebijakan Publik Berbasis Dinamic Policy Anlysis*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hlm. 17

²⁶ William N. Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, hlm. 160.

indikator efektivitasnya adalah apakah target produksi harian tercapai, yang mana target produksi suda tercapai atau belum.

b. Kecukupan

Kecukupan berkaitan dengan seberapa jauh hasil yang telah tercapai dapat memecahkan masalah. Hal ini menekankan pada kuatnya hubungan antara kebijakan dengan hasil yang diharapkan dari kebijakan terkait. Adapun indikator kecukupannya adalah apakah dengan target produksi harian itu sudah cukup. Atau apakah memungkinkan untuk lebih diperbanyak produksi harian untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat.

c. Pemerataan

Pemerataan berkaitan dengan biaya dan manfaat yang didistribusikan dapat tersebar merata kepada setiap kelompok masyarakat. Adapun pemerataan yang dimaksud disini adalah apakah dengan target produksi yang sudah ditetapkan itu dapat memenuhi kebutuhan pasar atau belum.

d. Responsivitas

Responsivitas, yaitu berbicara mengenai hasil kebijakan yang memuat preferensi atau nilai kelompok sehingga dapat memuaskan mereka. Responsivitas sendiri menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah program pengembangan karena efektivitas, kecukupan, dan pemerataan dianggap masih gagal jika belum dapat menjawab kebutuhan aktual dari masyarakat. Adapun responsivitas

yang dimaksud adalah sejauh mana produksi mengakomodir berbagai saran dan masukan dari konsumen terkait produk yang diciptakan. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab dan kemauan untuk terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pasar.

e. Ketepatan

Ketepatan, yaitu hasil yang dicapai bermanfaat atau tidak.

Ketepatan merujuk pada nilai dari tujuan program. Adapun yang dimaksud ketepatan disini adalah apakah konsumen puas dengan produk yang diciptakan.

H. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madania Bakery, di Kecamatan Banguntapan, Bantul. Ada beberapa alasan, diantaranya adalah:

- a. Madania Bakery adalah unit usaha dari Yayasan Madania, yaitu sebuah yayasan yang bergerak di bidang Sosial, Keagamaan, Pendidikan dan Kemanusiaan yang bertujuan untuk kesejahteraan dan kemaslahatan Umat
- b. Madania Bakery adalah unit usaha yang sangat terdampak oleh pandemi Covid 19 ini dan belum mendapatkan monitoring dan evaluasi.
- c. Madania Bakery diisi oleh santri-santri yang ada di Yayasan Madania. Keberadaan unit usaha bakpia ini penting sebagai salah

satu komponen untuk menunjang kemandirian dan mengasah keterampilan mereka dalam berwirausaha.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) Bakpia Madania di Yayasan Madania ini diarahkan pada pendekatan deskriptif kualitatif. Beberapa alasan diantaranya, yaitu: Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi²⁷.

Suharto berpendapat bahwa program pemberdayaan UMKM merupakan upaya untuk menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM terus berkembang.

Pemberdayaan dilakukan guna memperkuat potensi atau daya yang dimiliki UMKM agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.²⁸.

Sedangkan menurut Totok dan Poerwoko menjelaskan bahwa pemberdayaan sebagai sekumpulan kegiatan untuk memperkuat dan atau mengoptimalkan kemampuan dan atau keunggulan bersaing guna meningkatkan mutu hidup baik individu, kelompok, dan

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 27; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 9-10.

²⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 60.

masyarakat secara luas²⁹

Dari beberapa pendapat yang telah dijabarkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan kegiatan menciptakan atau mengoptimalkan suatu program atau kebijakan yang sedang atau telah dilaksanakan guna memberikan masukan kepada program atau kebijakan tersebut agar dapat bermanfaat dan tepat sasaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pemberdayaan merupakan upaya untuk memperkuat dan mengoptimalkan daya saing dan atau kemampuan agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Pemberdayaan yang dimaksud adalah pemberdayaan pada Bakpia Madania di Yayasan Madania.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi (informan) yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang sedang diteliti³⁰. Jadi, subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti sehingga dapat memberikan informasi secara rinci kepada peneliti. Berdasarkan kriteria tersebut, maka subyek dalam penelitian ini adalah kepala unit usaha Madania Bakery dan pengelola unit usaha Madania Bakery.

²⁹ Totok dan Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung, ALFABETA, 2013). hlm. 76.

³⁰ Tatang M Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 135.

4. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digali dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.

Data dan Sumber Data Penelitian

| No | Masalah yang Diajukan | Data yang Dibutuhkan | Metode Pengumpulan Data | Sumber Data |
|----|--|--|---------------------------------------|--|
| 1. | Proses pelaksanaan UMKM Bakpia Madania di Yayasan Madania | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan produksi. 2. Perencanaan fasilitas fisik produksi. 3. Perencanaan lingkungan kerja. 4. Perencanaan pengendalian produksi. 5. Perencanaan pengendalian persediaan dan kualitas. 6. Tenaga kerja yang dibutuhkan. 7. Bahan yang digunakan. 8. Biaya produksi | Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi | Kepala Unit, pengelola, dan bagian produksi Madania Bakery |
| 2. | Hasil dari adanya tahapan pelaksanaan UMKM Bakpia Madania di Yayasan Madania | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya target produksi harian. 2. Kualitas dari bakpia. 3. Waktu yang digunakan dalam memproduksi bakpia. | Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi | Kepala Unit, pengelola, dan bagian produksi Madania Bakery |

5. Teknik Validitas Data

Dalam mengukur keabsahan data, terdapat beberapa teknik pemeriksaan tertentu yang termasuk ke dalam kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Beberapa teknik tersebut diantaranya adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau keajegan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota³¹. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pemeriksaan melalui sumber lainnya merupakan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong, terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori³². Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pemeriksaan menggunakan sumber dan metode.

Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Moleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan triangulasi dengan sumber peneliti. *Pertama*

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, hlm. 326-327.

³² *Ibid.*, hlm. 330.

membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Kedua, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. *Keempat*, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan. *Kelima*, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan³³.

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton sebagaimana dikutip Moleong, terdapat dua strategi didalamnya. *Pertama*, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. *Kedua*, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama³⁴.

Beberapa langkah di atas dilakukan oleh peneliti dalam melakukan keabsahan data yang akan disajikan dalam penelitian ini.

6. Penentuan Informan

Pengambilan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu menggunakan pertimbangan khusus untuk menentukan informan yang layak dijadikan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* berdasarkan

³³ *Ibid.*, hlm. 331.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 331.

kriteria. Penentuan informan berdasarkan kriteria adalah meninjau kembali dan mengkaji semua kasus yang cocok dengan suatu kriteria penting yang sudah ditentukan sebelumnya³⁵. Adapun kriteria informan pada penelitian ini adalah:

- a. Informan merupakan staf/karyawan dari Bakpia Madania.
- b. Informan merupakan orang yang mengetahui sistem dan manajerial dari proses produksi dan penjualan dari Bakpia Madania.
- c. Informan merupakan Kepala dari unit Usaha Madania Bakery yang selalu berkoordinasi dan memantau proses produksi, penjualan, dan melakukan evaluasi secara berkala dari setiap proses yang ada.
- d. Informan adalah orang yang secara langsung berada di lapangan, memantau baik secara kualitas maupun kuantitas dari proses produksi bakpia.
- e. Informan adalah orang yang berada di lokasi sekitar pusat produksi bakpia dan sering berinteraksi dengan pengelola atau karyawan bakpia Madania.

Berikut ini adalah nama-nama informan yang dilibatkan dan menjadi sampel dalam penelitian ini:

- a. Suparno selaku Kepala Unit dari Madania Bakery
- b. Heri Susanto selaku pengelola proses produksi bakpia di Madania Bakery

³⁵ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 90.

- c. Aniroh selaku staf produksi bakpia
- d. Ahmad sebagai tokoh masyarakat di sekitar pusat produksi bakpia.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Perlu diketahui bahwa secara umum, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan studi dokumentasi³⁶.

Pertama, teknik wawancara. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin. Wawancara jenis ini menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti. Ciri pokok wawancara terpimpin adalah pewawancara terkait suatu fungsi bukan saja sebagai pengumpul data relevan dengan maksud penelitian yang telah dipersiapkan serta ada pedoman atau panduan pokok-pokok masalah yang akan diselidiki dan hal itu akan memudahkan serta melancarkan jalannya wawancara³⁷. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah proses pelaksanaan dan hasil dari UMKM Bakpia Madania.

Kedua, teknik observasi, yaitu mengamati secara langsung dengan teliti. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini antara lain adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa, waktu, dan perasaan. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan

³⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

³⁷ Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 11; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 84.

pengukuran terhadap aspek tertentu serta melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut³⁸. Observasi ini dilakukan di rumah produksi bakpia Madania Bakery.

Ketiga, teknik dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi³⁹.

8. Teknik Analisis Data

Menurut Patton sebagaimana dikutip Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar⁴⁰. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bentuk analisis yang bersifat induktif dan berkelanjutan dengan tujuan akhir menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep, dan pembangunan suatu teori baru⁴¹.

Terdapat tiga model analisis data, yaitu Metode Perbandingan Tetap (*Constant Comparative Method*), Metode Analisis Data menurut Spradley, dan Metode Analisis Data menurut Miles dan Huberman⁴².
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman. Model analisis ini dikenal dengan model

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), hlm. 140.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 141.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 280.

⁴¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 261.

⁴² Moleong, *Metodologi Penelitian*, hlm. 287

analisis interaktif. Model analisis interaktif ini terdiri dari tiga komponen utama sebagai berikut⁴³:

d. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan pengabstraksi, serta pentransformasi data kasar dari lapangan. Proses seperti ini berlangsung dari awal sampai akhir penelitian.

e. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi yang disusun untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan serta mengambil tindakan. Teks naratif, tabel maupun gambar merupakan macam bentuk penyajian data, dan hal ini dapat memudahkan setiap peneliti dalam membaca kesimpulan.

f. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah rumusan proposisi yang dibuat oleh peneliti yang berkaitan dengan prinsip logika sehingga menjadi sebuah temuan penelitian. Kemudian datanya dikaji secara berulang-ulang, dan data yang sudah terbentuk tersebut dikelompokkan sesuai dengan proposisi yang telah dirumuskan.

Ketiga hal di atas merupakan satu kesatuan sehingga dapat menghasilkan sebuah analisis dalam penelitian dan dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.

⁴³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika dalam penulisan skripsi ini direncanakan dibagi menjadi 4 (empat) bab, yang mana didalamnya terdapat sub-sub sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yaitu mengenai pembahasan perihal penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum letak geografis wilayah penelitian, sejarah berdirinya Madania Bakery, visi dan misi, struktur organisasi, pola kerja dan pihak-pihak yang terlibat dalam produksi.

Bab III : Pada bab ini peneliti memulai dengan penjelasan sejarah singkat tentang Madania Bakery di Yayasan Madania. Selanjutnya penulis menjelaskan perihal proses pelaksanaan dan hasil dari adanya pelaksanaan Madania Bakery selama setahun terakhir ini.

Bab IV: Bab ini adalah bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang membangun.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan

Tahapan produksi UMKM Bakpia Madania terdiri dari beberapa bagian dan semuanya berjalan dengan baik. Bagian-bagian tersebut diantaranya adalah perencanaan produksi, perencanaan fasilitas fisik produksi, perencanaan lingkungan kerja, perencanaan pengendalian produksi, perencanaan pengendalian persediaan dan kualitas, tenaga kerja, bahan, dan biaya. Perencanaan produksi berkaitan dengan rencana produksi bakpia, baik yang bersifat rutin untuk mengisi stok ataupun yang bersifat insidental, yakni produksi yang dilakukan berdasarkan pesanan yang masuk, alat yang digunakan sampai dengan pengemasan.

Perencanaan fasilitas fisik produksi berkaitan dengan tempat produksi bakpia yang terkadang perlu berganti tempat dengan ruang pengasuhan dan pembelajaran. Perencanaan lingkungan kerja adalah cara Madania Bakery memperlakukan karyawannya. Fasilitas yang disediakan dan hubungan santri dan pengasuh atau guru semakin mempererat jalinan relasi yang terbangun di dalamnya. Perencanaan pengendalian produksi berkaitan dengan

cara yang digunakan untuk memastikan kualitas bakpia yang dihasilkan. Ini dilakukan dengan adanya penanggung jawab proses produksi secara berjenjang, mulai dari staf produksi sampai dengan Kepala Unit Madania Bakery. Perencanaan pengendalian persediaan dan kualitas berkaitan dengan bahan baku yang digunakan. Setiap bahan baku memiliki kriterianya masing-masing, berdasarkan merk dan penampakan atau warna bahan yang digunakan serta bahan yang digunakan harus halal.

Tenaga kerja adalah jumlah orang yang dilibatkan dalam setiap proses produksi. Ada karyawan tetap dan ada karyawan paruh waktu yang dilibatkan jika pesanan membludak dan membutuhkan banyak tenaga. Karyawan paruh waktu itu adalah para santri yang ada di Yayasan Madania. Bahan yang digunakan adalah kacang hijau yang ditargetkan 8 kg kacang hijau per hari. Tapi kondisi pandemi membuat produksi hanya 4 kg kacang hijau per hari dan aktivitas dialihkan ke promosi kepada para donatur dan mitra Madania Bakery. Terakhir, biaya berkaitan dengan nominal yang dikeluarkan dalam setiap proses produksi. Biaya akan ditekan sedemikian rupa agar harga jual tidak terlalu tinggi dan bisa bersaing dengan bakpia merk lain.

2. Hasil

Hasil yang diharapkan adalah tercapainya target produksi harian dengan menggunakan 8 kg kacang hijau. Tetapi pandemi membuat

terget tidak tercapai. Ini karena adanya pembatasan wisatawan yang datang ke Yogyakarta dan berdampak terhadap operasional sehingga tidak bisa berkembang ke arah produksi yang lebih besar. Kondisi ini membuat aktivitas produksi terhenti dan dialihkan ke promosi secara terus-menerus kepada para donatur dan mitra.

Kualitas bakpia yang dihasilkan menjadi prioritas dan dibuktikan dengan adanya sertifikat halal sebagai bagian dari jaminan kualitas. Selain itu juga adanya SOP (*standart operational procedure*) dan kontrol kualitas membuat kualitas bakpia menjadi semakin baik.

Peningkatan waktu terjadi setelah adanya mesin pembuat bumbu yang membuat proses produksi bakpia menjadi lebih efisien. Yang awalnya membutuhkan satu hari sekarang menjadi lebih singkat, yakni hanya setengah hari saja dan waktu yang tersedia bisa digunakan untuk mengerjakan aktivitas produksi lainnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. UMKM Bakpia Madania

UMKM Bakpia Madania diharapkan melakukan promosi secara terus-menerus dengan secara aktif berkomunikasi kepada para donatur, mitra kerja, sekolah-sekolah yang sudah pernah bekerjasama, dan melakukan penawaran dengan langsung ke

tempat wisata yang ada di Yogyakarta. Selain itu promosi juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, seperti Instagram dan Facebook agar lebih banyak orang yang tahu mengenai bakpia dari Madania Bakery.

2. Yayasan Madania

Yayasan Madania diharapkan bisa secara konsisten melibatkan santri untuk bisa berpartisipasi dalam proses pembuatan bakpia dan pengelolaan Madania Bakery secara umum. Pelibatan ini diharapkan semakin mengasah kemampuan dan keterampilan santri maupun alumni agar bisa mandiri dan memiliki keterampilan yang mumpuni untuk berwirausaha serta mampu memunculkan banyak kesempatan atau peluang kerja bagi orang-orang yang membutuhkan.

3. Dinas UMKM Bantul

Dinas UMKM Bantul diharapkan secara aktif melakukan pengawasan kepada UMKM yang terdampak corona. Selain itu juga diharapkan ada perlakuan dengan cara memberikan bantuan dan stimulus kepada para UMKM agar bisa bertahan pada saat pandemi seperti ini. Perlakuan lain yang bisa diberikan adalah dengan cara melatih dan menyiapkan kemampuan para pelaku UMKM untuk bisa memanfaatkan teknologi informasi agar bisa mempromosikan barang dan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alfi Amalia, Wahyu Hidayat, Agung Budiatno, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha pada UKM Batik Semarangan di Kota Semarang*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis (2011).
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cholid Narkubo dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dewa Putu, dkk, *Pengaruh Jenis Produk, Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan*, e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Manajemen, Volume 3, 2015
- Dwiyanto Indiahono. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dinamic Policy Anlysis*, Yogyakarta: Gava Media.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika)
- Galih Priatmojo, “Terdampak Pandemi, 59 Persen Pelaku UMKM di Jogja Mati Suri”, diakses dari www.jogja.suara.com pada 9 Mei 2021 Pkl. 21.41 WIB. Group.
- Heriawan, *Buku Ajar Pengantar Bisnis*, Universitas Sumatera Utara, Medan. 2014.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Kotey, B and Meredith, G.G, 1997, *Relationship among owner/manager personal values and perceptions, business strategis, and enterpreise performance*, Journal of Small Business Management, Vol. 35, No. 2, pp. 37-64.
- Lenora, Budi. *Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) “Garda Emas (Studi Kasus UMKM Penghasil Sandal di Kecamatan Bogor Selatan)*. Skripsi. Prodi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya. 2008.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 27; Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Marlena, Sela. *Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) melalui CSR (Corporate Social Responsibility)*. Skripsi. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014

Michael Quinn Patton. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) tahun 2018-2019. Diakses dari www.kemenkopukm.go.id pada 9 Mei 2021 Pkl. 21.04 WIB.

Riska Rahman, “37,000 SMEs hit by COVID-19 crisis as government prepares aid,” *The Jakarta Post*, 16 April 2021.

Sari, A.K., *Dampak Dana Zakat Produktif BAZNAS Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Soetomo, *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 2013).

Statistik Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2008. Kementerian Negara Koperasi & UKM bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik.

Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Totok, M dan Poerwoko, S. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Ursula Kurnia Listyani, “*Strategi Brand Building pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Yogyakarta. (Studi Dekriptif Kualitatif Strategi Brand Building pada Bakpiapia Djogja dalam Membentuk Awareness Konsumen)*. Skripsi.

William N. Dunn. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusuf Imam Santoso, “*Menghitung dampak Covid- 19 terhadap dunia usaha hingga UMKM*,” Kontan.co.id, diakses 22 April 2021